

Judul : Tuai Kritik, Tepatkah Bambang Dan Dhony Pimpin Otoritas IKN
Tanggal : Sabtu, 12 Maret 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

Tuai Kritik, Tepatkah Bambang Dan Dhony Pimpin Otoritas IKN

Presiden Jokowi secara resmi menunjuk Bambang Susantono dan Dhony Rahajoe sebagai Kepala dan Wakil Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN).

Keduanya telah dilantik di Istana Negara Jakarta, pada Kamis (10/3).

Bambang Susantono pernah menjabat sebagai Wakil Menteri Perhubungan Kabinet Indonesia Bersatu II era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan pernah menjabat sebagai

Komisaris Garuda Indonesia pada 2012. Sedangkan Dhony Rahajoe saat ini menjabat Managing Director President Office Sinar Mas Land.

Penunjukan Dhony mendapat sorotan masyarakat. Salah satunya Wakil Ketua Fraksi PKS DPR, Mulyanto. Melalui akun Twitter resminya @pakmul63, Mulyanto menganggap pengangkatan Dhony terlalu vulgar.

"Makin vulgar, tanpa malu-malu lagi mengangkat pengusaha jadi penguasa," cuit

Mulyanto seperti dilansir *detik.com*.

Tak itu saja, anggota Komisi VII DPR ini menyinggung soal pembangunan IKN yang masih rame diprotes dan ditolak banyak masyarakat. Namun sayangnya, kritik dan protes tak membuat Pemerintah berpikir ulang untuk menundanya.

"Meski banyak penolakan publik, IKN dikedepankan terus," sendirinya.

Ia mempertanyakan alasan Pemerintah ngo-

tot membangun IKN.

"Sebenarnya, IKN ini untuk siapa?" sambungnya.

Bagaimana pandangan Anggota Panitia Khusus (Pansus) IKN mengenai polemik penunjukan Bambang Susantono dan Dhony Rahajoe. Berikut ini penuturan Anggota Pansus IKN dari Fraksi Partai Demokrat Sartono Hutomo dan Anggota Pansus IKN dari Fraksi Partai Golkar Zulfikar Arse Sadikin.